

# Seminar Flexo Nasional untuk Guru SMK Grafika Seluruh Indonesia



**S**eminar di buka dengan kata sambutan dari Ibu Theresia, Kepala Sekolah SMK Grafika Mardiyuwana. Ibu Theresia berterima kasih kepada PICCI yang 4 tahun lalu mengunjungi SMK Grafika Mardiyuwana dan menawarkan kerja sama agar SMK Grafika Mardiyuwana mulai mengajarkan flexografi teknologi cetak yang digunakan di industri corrugated.

Teknologi Flexografi merupakan sistim cetak yang maju pesat sejak tahun 2000, namun sayang sistim cetak flexo tidak termasuk di kurikulum saat ini. Melihat peluang yang baik bagi anak didiknya untuk mendapatkan tambahan ilmu yang akan membawa mereka lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang baik untuk masa depan mereka, Ibu Theresia menyambut baik kerja sama yang ditawarkan PICCI.

“Adalah kewajiban kita untuk menghantar murid-murid ke pendidikan yang diperlukan dunia industri. Maju tidaknya sekolah

tergantung dari para gurunya” hal ini diungkapkan oleh Ibu Theresia. Maka mulainya kerja sama antara PICCI dan SMK Grafika Mardiyuwana.



Awalnya kurikulum flexo dimasukan ke cetak tinggi, kemudian menjadi kurikulum tersendiri flexografi. PICCI juga membimbing guru-guru yang akan mengajarkan flexografi, juga memberikan kesempatan kepada guru untuk melihat pabrik corrugated dan mendapatkan pengarahan mengenai flexografi untuk corrugated. Murid-murid juga diperkenankan untuk magang di Satya Mitra Kemas Lestari (SKL) salah satu pabrik corrugated anggota dari PICCI.

Seminar ini tercetus 6 bulan yang lalu melalui grup FOCUS SMK Grafika se-Indonesia. Pak Zaki dari SMK Grafika 7 menyambut baik ide untuk seminar

flexo nasional ini dengan hadir pada seminar ini beserta dengan 6 guru lainnya. Hadir juga SMK dari Medan (Bina Medan), Solo, Mojokerto Cianjur, Desa Putera, SMK 4 Malang, Secara total 40 guru dari 17 SMK Grafika. PPGI Jawa Barat diwakili oleh Pak Momo.

Pak Salim selaku Ketua Bidang Pendidikan dari PICCI menyampaikan saat ini perubahan di dunia terjadi cepat sekali, maka kita juga harus dapat mengikuti perubahan tersebut akan kita tidak ketinggalan. Saat ini diperlukan :

- Produk yang efisien.
- Produk yang ramah lingkungan.
- Online business memberikan peluang bagi kemasan corrugated.
- Corrugated berkembang dengan pesat dan saat ini Asia sudah menguasai 42% dari pangsa pasar industri corrugated di dunia.



Pak Herryanto kembali menegaskan cepatnya perubahan yang terjadi saat ini. Maka kita harus dapat menanggapi dengan juga bergerak cepat atau kita akan dikendalikan oleh perubahan tersebut. Contoh Blackberry, Nokia yang dulunya merajai pangsa pasar HP (handphone) sekarang sudah tidak dipakai lagi oleh masyarakat dengan adanya "Smart Phone" Android. Tidak hanya murid, guru juga perlu untuk terus belajar meningkatkan pengetahuannya sesuai dengan tuntutan yang ada.



Kemasan merupakan hal penting tidak hanya sebagai pembungkus namun juga untuk meningkatkan image bersama dengan kemajuan ide dari pelanggan. Contoh Mie



Instant biasa harganya dapat meningkat berlipat-lipat dengan ide menambahkan sedikit ayam/ daging kering dengan memberikan nama Mie Mewah dan juga dikemas dengan lebih mewah.



Pak Tustus memberikan presentasi flexo untuk corrugated diikuti dengan Ibu Tuti Buntaran yang memberikan informasi flexo untuk industri lain selain corrugated, seperti flexo untuk kemasan flexible, label dan yang terutama material yang lentur wajib dicetak dengan flexo, seperti diaper, sanitary napkin.



Disebutkan juga mesin flexo inline yang pada umumnya untuk mencetak label, dapat dilengkapi dengan berbagai finishing yang dapat membuat hasil cetakan menjadi lebih indah seperti cold foil, screen, laminating dan varnish maupun barcode untuk security.

Pak Gimmy dari Pan Grafik memaparkan mengenai tinta dan PT Cipta Kemas menjelaskan

mengenai plate untuk flexo. Dan Pak Dyan mengakhiri acara dengan menjelaskan arah dari industri ini.

Acara sehari ini merupakan awal dari perkenalan sistim cetak flexo untuk semua guru SMK Grafika seluruh Indonesia dan kami berharap dapat segera di tindak lanjuti dengan kerja sama antara SMK Grafika di berbagai daerah dengan industri terkait sehingga program Link & Match yang dicanangkan pemerintah melalui SK Presiden tahun 2016 dapat segera terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

